

## **BAB V PENUTUP**

### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti di Pondok Pesantren Al-Istiqomah, Tanjungsari, Petanahan Kebumen, maka peneliti dapat mengambil kesimpulan mengenai “Strategi Pondok Pesantren dalam meningkatkan kemampuan *Public Speaking* Santri melalui Kegiatan *Khitobah*”, sebagai berikut:

Pondok Pesantren Al-Istiqomah memiliki strategi yang efektif dalam mencetak generasi Islami dan menumbuhkan bibit-bibit Mubaligh yang berkualitas. Selain memberikan bekal ilmu agama, Pondok Pesantren juga berhasil mengembangkan kemampuan *public speaking* yang baik pada santri-santri mereka melalui kegiatan *khitobah*. Terdapat faktor pendukung dan faktor penghambat pelaksanaan kegiatan *khitobah* dalam meningkatkan kemampuan *public speaking* santri

Beberapa faktor pendukung yang memungkinkan keberhasilan kegiatan *khitobah* dalam meningkatkan kemampuan *public speaking* santri, meliputi:

1. *Khitobah* merupakan bagian dari kurikulum wajib untuk semua santri di pondok pesantren.
2. Adanya motivasi yang diberikan oleh pengasuh Pondok Pesantren untuk mendorong partisipasi santri dalam menyebarkan agama Islam melalui kegiatan *khitobah*.
3. Tersedianya bahan materi yang dapat digunakan sebagai isi pesan dalam kegiatan *khitobah*.

Namun terdapat juga terdapat faktor penghambat dalam pelaksanaan kegiatan *khitobah*, seperti:

1. Kesiapan pemateri *khitobah* yang tidak selalu optimal.
2. Ketidaktepatan waktu dari petugas pelaksana kegiatan.
3. Beberapa santri yang kurang menjaga disiplin dalam pelaksanaan kegiatan *khitobah*.

Dengan pemahaman terhadap faktor-faktor ini, Pondok Pesantren Al-Istiqomah dapat terus memperbaiki strategi mereka untuk meningkatkan kemampuan *public speaking* santri melalui *khitobah* sehingga generasi Islami yang berkualitas dapat terus dihasilkan dari Pondok Pesantren ini.

Pelaksanaan kegiatan *khitobah* di Pondok Pesantren Al-Istiqomah tidak memiliki indikator khusus untuk menentukan kamar yang bertugas menyajikan kegiatan *khitobah*. Departemen Pendidikan Pondok Pesantren memberikan kebebasan untuk menentukan tema kegiatan yang akan dilaksanakan, mereka hanya memberikan batasan tema "keislaman dan hal-hal seputar santri". Keberhasilan kegiatan *khitobah* dalam melatih *public speaking* santri dapat diukur melalui pencapaian tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya.

Tujuan dari kegiatan *khitobah* di Pondok Pesantren Al-Istiqomah adalah untuk melatih dan meningkatkan rasa percaya diri santri dalam berbicara di depan publik, dengan tujuan membentuk Mubaligh yang kompeten dan berwawasan. Rasa percaya diri ini tidak hanya mencakup aspek mental yang kuat, tetapi juga kemampuan untuk mengungkapkan gagasan dengan keberanian berbicara di depan umum. Semakin banyak pengalaman santri berbicara di mimbar, semakin tinggi tingkat kepercayaan diri yang terbentuk. Ini dapat diamati melalui perkembangan santri dalam aktivitas berdiskusi di kelas, di mana mereka lebih berani menyampaikan pendapat dan lebih lancar dalam menyajikan presentasi. Harapannya adalah bahwa ketika santri berada dalam lingkungan masyarakat, mereka akan mampu memberikan pidato atau ceramah ketika dipercayakan untuk mengisi acara.

Namun, terdapat beberapa kekurangan dalam pelaksanaan kegiatan *khitobah* di Pondok Pesantren Al-Istiqomah, seperti:

1. Penugasan dalam kegiatan *khitobah* yang kurang efektif, di mana santri yang diangkat menjadi pemateri *khitobah* hanya

mereka yang sudah memiliki keberanian dan rasa percaya diri yang tinggi. Hal ini dapat mengakibatkan kesenjangan antara santri yang sudah mampu dan yang belum memiliki mental yang kuat dalam berbicara di depan publik, yang pada gilirannya akan mempengaruhi perkembangan kemampuan *public speaking*.

2. Pemberian materi *public speaking* dan pembuatan modul pembelajaran *khitobah*. Dengan adanya modul ini, diharapkan santri dapat belajar bagaimana cara berbicara di depan umum dengan baik, meningkatkan wawasan mereka, dan melatih mental serta kepercayaan diri berdasarkan teori yang relevan.
3. Melakukan pengawasan dan evaluasi terhadap kegiatan *khitobah*. Evaluasi sangat penting untuk memastikan keberlangsungan dan perbaikan kegiatan *khitobah* di masa depan. Evaluasi dapat dilakukan secara langsung setelah kegiatan selesai atau pada akhir semester. Tujuannya adalah untuk mengidentifikasi area-area yang perlu ditingkatkan agar kegiatan *khitobah* dapat mencapai tingkat keberhasilan sesuai dengan tujuan yang diharapkan oleh Pondok Pesantren Al-Istiqomah.

Dengan demikian, pentingnya *khitobah* dalam pengembangan *public speaking* santri di Pondok Pesantren Al-Istiqomah menjadi sangat jelas, dan pemahaman tentang faktor pendukung dan penghambat dapat membantu meningkatkan kualitas pelaksanaan kegiatan ini.

## 5.2 Saran

Berdasarkan data-data yang telah terkumpul dalam penelitian di Pondok Pesantren Al-Istiqomah, peneliti memberikan saran untuk meningkatkan kualitas kegiatan *khitobah* serta untuk mencapai pelaksanaan kegiatan *khitobah* yang efektif, maka peneliti menyampaikan diantaranya:

1. Memberikan kewenangan kepada santri untuk menciptakan inovasi dalam kegiatan *khitobah*. Hal ini dapat membuat kegiatan *khitobah* lebih menarik dan menghindari monotonnya acara. Dengan memberikan ruang bagi kreativitas santri, mereka dapat membawa gagasan segar dan ide-ide baru ke dalam kegiatan ini.
2. Mendorong pihak pengasuh dan pengurus Pondok Pesantren untuk membuat modul pembelajaran serta mengembangkan indikator standar kegiatan *khitobah*. Ini akan membantu dalam mengatur kegiatan *khitobah* dengan lebih baik, memastikan bahwa kegiatan tersebut tetap sesuai dengan tujuan awal pendirian kegiatan *khitobah* di pondok pesantren, dan membantu dalam pengukuran tingkat keberhasilan.
3. Melakukan evaluasi setelah pelaksanaan kegiatan *khitobah*. Evaluasi dapat membantu dalam menilai efektivitas kegiatan dan mengidentifikasi area yang perlu perbaikan. Dengan demikian, kegiatan *khitobah* di masa mendatang dapat menjadi lebih efektif dan berkualitas.
4. Mengontrol jadwal santri yang menjadi petugas *khitobah* oleh Departemen Pendidikan. Hal ini penting untuk memastikan bahwa santri yang berpartisipasi dalam kegiatan

Saran-saran ini diharapkan dapat membantu meningkatkan kualitas dan efektivitas kegiatan *khitobah* di Pondok Pesantren Al-Istiqomah, sehingga tujuan awal dari kegiatan tersebut dapat tercapai dengan lebih baik.

### **5.3 Penutup**

Puji syukur penulis haturkan kehadiran Allah SWT. yang telah memberikan kekuatan serta nikmat dan pertolongannya sehingga skripsi ini bisa disusun hingga selesai. Peneliti telah berusaha semaksimal mungkin dalam menyusun skripsi ini, walaupun jauh dari kata sempurna. Maka dengan kelapangan hati, penulis sangat mengharapkan kritik, saran, dan masukan atas penulisan skripsi yang bersifat membangun.

Yang terakhir, penulis berharap semoga skripsi yang telah disusun dapat memberikan manfaat bagi penulis sendiri maupun bagi pembaca, yang dapat dijadikan modal dalam menjalani hidup baik sekarang maupun yang akan datang. Serta semoga skripsi ini dapat menjadi amal kebaikan bagi penulis. Dan harapan penulis semoga menjadi pribadi yang lebih baik. Aamin.